

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
5 Mei 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (04 Mei 2017) ditutup menguat sebesar -22.07 poin atau -0.39% ke level 5,669.44. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp12.04 triliun. Penguatan IHSG didorong oleh sentiment positif dari dalam negeri yang optimis akan perekonomian Indonesia Kuartal I/2017 meskipun Asing mencatatkan *Net Sell*.

Today Recommendation

Tajamnya kejatuhan harga minyak WTI -4.96% ke level US\$45.46, bahkan bukan mustahil harga minyak WTI bisa turun kembali ke level US\$40/barrel, yang pada gilirannya mendorong turun saham sektor energi sekitar -2% di tengah hampir disetujuinya *Republican Health Care* sebagai pengganti *Obamacare* menjadi faktor DJIA ditutup *flat* -6.43 poin (-0.03%) dalam perdagangan Kamis.

Setelah IHSG sebelumnya turun selama empat hari sekitar -1.3%, akhirnya di hari Kamis IHSG mengalami *technical rebound* +0.4% dan untuk pertama kalinya sejak beberapa bulan ini investor asing membukukan *Net Sell* sebesar Rp313.56 miliar sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-4 minggu ke-22 mencapai Rp +23.17 triliun, faktor tajamnya kejatuhan *Oil* -4.96%, *Gold* -1.56%, *Tin* -0.23%, *Nickel* -2.33%, dan DJIA -0.03% menjadi faktor IHSG berpotensi terkena tekanan jual yang didorong kejatuhan saham berbasis komoditas dalam perdagangan Jumat.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan berniat melakukan Penawaran Umum Obligasi VIII Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok maksimal Rp2 triliun. Dana yang diraih setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan untuk melunasi pokok obligasi Indofood VI. Masa penawaran awal dilakukan 5-15 Mei 2017 dan masa penawaran 22 Mei 2017 serta pencatatan di BEI pada 29 Mei 2017. Penjamin pelaksana emisi yakni, Mandiri Sekuritas, Indopremier Sekuritas, BCA Sekuritas, CIMB Sekuritas Indonesia, DBS Vickers dan Trimegah Sekuritas Indonesia dengan wali amanat Bank Mega.

SELL: MEDC, BIPI, ENRG, ELSA

BUY: SRIL, BRPT, GGRM, TLKM, BBNI, BBTN, WSKT, ADHI, TOTL, ITMG, PGAS, JPFA

BOW: SMGR, WIKA, PTPP, PTBA, ADRO, HRUM, UNTR, CPIN, ASII, ISSP, AKRA

Market Movers (05/05)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp13,328(07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat unchange di level 19,445 (07.30 AM)

DJIA, Jumat melemah 6 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,669.44	327.90
+22.07 (+0.39%)	+3.26 (+1.00%)
04/05/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -313.6
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 23,175.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	21,487
Value (billion Rp)	12,041
Market Cap.	6,172
Average PE	18.0
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,800 - 4,408
USD/IDR	13,318
IHSG Daily Range	5,631-5,720
USD/IDR Daily Range	13,285-13,390

GLOBAL MARKET (04/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,951.47	-6.43	-0.03
NASDAQ	6,075.34	+2.79	+0.05
NIKKEI	19,445.70	Unch	Unch
HSEI	24,683.88	-12.25	-0.05
STI	3,228.62	-9.19	-0.28

COMMODITIES PRICE (04/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45.46	-2.37	-0.23
Batubara US/ton	73.55	-0.60	-0.81
Emas US/oz	1,229.00	-19.50	-4.96
Nikel US/ton	9,015.00	-215.00	-2.33
Timah US/ton	19,850.00	-45.00	-0.23
Copper US/ pound	2.52	+0.004	+0.16
CPO RM/ Mton	2,536.00	+14.00	+0.56

COMPANY LATEST

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Perseroan mengalokasikan belanja modal (capex) tahun 2017 sebesar US\$500 juta secara konsolidasi dimana sumber capex tersebut, sebagian berasal dari rencana anak perusahaan perseroan yang ingin menerbitkan *global bond*. Penggunaan capex tersebut termasuk untuk capex anak usaha, yakni PT Saka Energi Indonesia berkisar US\$300 juta karena Saka Energi sedang mengerjakan beberapa proyek. Sedangkan sisanya US\$200 juta akan digunakan untuk mengerjakan beberapa proyek seperti infrastruktur pipa gas bumi sepanjang 18.3 km di Batam. Perseroan juga sedang mengerjakan proyek pipa distribusi gas Sumatera Tengah sepanjang 123 km. Disamping itu, pemasangan pipa laut dan fasilitasnya untuk kepulauan Riau sepanjang 5 km, dan beberapa jaringan infrastruktur gas lain di Jawa Barat dan Surabaya.

PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO). Perseroan meraih penjualan sebesar Rp1.57 triliun hingga Maret 2017 turun 32% dibandingkan penjualan Rp2.32 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Rugi periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk diderita Rp113,60 miliar usai meraih laba Rp47.84 miliar tahun sebelumnya. Laba bruto turun menjadi Rp264,86 miliar sebelumnya dan laba usaha turun menjadi Rp17.80 miliar. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp7.19 triliun turun dari total aset per 31 Desember 2016 yang Rp7,32 triliun.

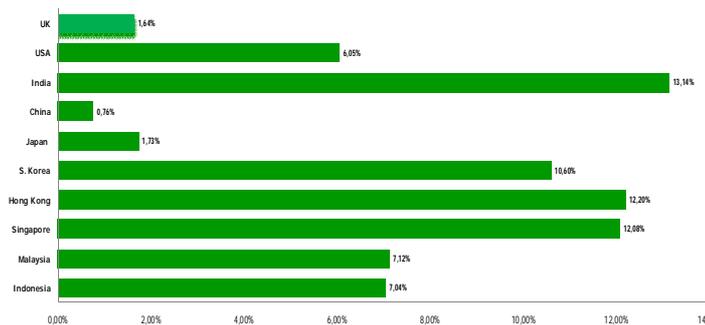
PT Hanson Internasional Tbk (MYRX). Penjualan neto perseroan turun tajam menjadi Rp36.33 miliar hingga periode Maret 2017 dibandingkan penjualan neto Rp104.60 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Rugi tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp92.30 miliar usai meraih laba Rp8.93 miliar tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan naik jadi Rp62.92 miliar dari beban pokok Rp62.29 miliar dan rugi kotor tercatat Rp26.59 miliar dari laba kotor Rp42.31 miliar tahun sebelumnya. Rugi usaha mencapai Rp57.90 miliar usai meraih laba usaha Rp38.42 miliar tahun sebelumnya. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp8.56 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2016 yang Rp8.41 triliun.

PT Sucaco Tbk (SCCO). Meraih penjualan sebesar Rp1.13 triliun dalam periode tiga bulan pertama 2017 naik 26.23% dibandingkan penjualan Rp895.16 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan diraih Rp76,70 miliar meningkat dari laba Rp56,07 miliar tahun sebelumnya. Beban pokok naik jadi Rp1,02 triliun dari beban pokok Rp800,32 miliar dan laba kotor naik jadi Rp110,07 miliar dari laba kotor Rp94,83 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp98,69 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp71,71 miliar. Jumlah aset hingga 31 Maret 2017 mencapai Rp1,66 triliun naik tajam dari jumlah aset per 31 Desember 2016 yang Rp430,75 miliar.

PT Bank Yudha Bhakti Tbk (BBYB). Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights issue*). Jumlah saham yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 3 miliar lembar saham dengan nominal Rp100 per saham yang harga pelaksanaannya belum ditentukan. Setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat hingga 20 Juni 2017 berhak memperoleh 1 HMETD dimana setiap 1 HMETD melekat 1 saham baru perseroan. Bersamaan dengan itu, perseroan juga menerbitkan sebanyak 896,485,421 waran seri II yang merupakan 21.31% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 waran seri II yang diberikan sebagai insentif bagi pemegang saham yang melaksanakan HMETD. Periode perdagangan HMETD diperkirakan akan dilaksanakan 22 Juni-5 Juli 2017 dan periode perdagangan waran di pasar negosiasi dan reguler 22 Juni 2017- 20 Juni 2019 dan di pasar tunai hingga 21 Juni 2019.

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Perseroan mengumumkan pembangunan kota baru berskala internasional dengan nama visioner "MEIKARTA" dengan total nilai proyek melebihi Rp278 triliun. Ini merupakan proyek investasi perseroan yang terbesar yang pernah dikerjakan selama 67 tahun berdirinya Lippo. Pembangunan Meikarta seluas 22 juta m2 tahap pertama sudah di rancang sejak 2014. Pekerjaan fisik sudah dimulai sejak Januari 2016 dengan dibangunnya sekaligus sampai seratus gedung cakar langit masing masing 35 sampai 46 lantai. Total pekerja yang akan mencapai 65,000 orang merupakan penciptaan lapangan kerja tersendiri. Dalam tahap pertama, Meikarta sudah memulai pembangunan 250,000 perumahan yang akan langsung menampung lebih dari satu juta komunitas perkotaan. Lokasi kota berada di jantung ekonomi RI di koridor Jakarta-Bandung. Kota raksasa modern Meikarta berada di tengah-tengah koridor ini dan dikelilingi beberapa kota baru seperti Lippo Cikarang, Jababeka, MM2100.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.04
KLSE	Malaysia	7.12
STI	Singapore	12.08
Hang Seng	Hong Kong	12.20
Kospi KS11	S. Korea	10.60
Nikkei 225	Japan	1.73
SSE Comp	China	0.76
S&P Sensex	India	13.14
DJIA	USA	6.05
FTSE 100	UK	1.64
All Ordinaries	Australia	3.24

Monday, 01 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : EU Economic Forecast
- USA : ISM Manufacturing Index
- USA : Personal Spending m/m
- USA : Core PCE Price Index m/m
- China : Caixin Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- Hari Buruh Internasional

Tuesday, 02 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- ANTM : RUPS Going
- ASII : Cash Dividend Ex Date
- KAEF : Cash Dividend Ex Date
- PTBA : Cash Dividend Ex Date
- TLKM : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 03 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate

CORPORATE ACTION

- LINK : Cash Dividend Ex Date
- MEGA : Cash Dividend Dist Date
- SMGR : Cash Dividend Dist Date
- SMSM : RUPS Going
- TLKM : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 04 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Trade Balance
- USA : Factory Orders
- England : Service PMI

CORPORATE ACTION

- ADRO : Cash Dividend Cum Date
- ASII : Cash Dividend Rec Date
- KAEF : Cash Dividend Rec Date
- LPPF : Cash Dividend Cum Date
- PGAS : RUPS Going

Friday, 05 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

CORPORATE ACTION

- ADRO : Cash Dividend Ex Date
- JPFA : Cash Dividend Dist Date
- LINK : Cash Dividend Rec Date
- SSIA : RUPS Going
- TLKM : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RODA	12,255	57.0	BBCA	3,947	32.8	BVIC	46	34.8	AMAG	-116	-24.4
MYRX	1,585	7.4	RODA	1,225	10.2	ALKA	35	34.3	MAMI	-14	-21.5
RIMO	805	3.7	BBRI	573	4.8	PTSN	36	33.3	WOMF	-41	-20.7
SRIL	594	2.8	BMRI	519	4.3	KICI	43	26.1	AGRS	-22	-14.9
DEWA	443	2.1	TLKM	467	3.9	MINA	74	24.7	BGTG	-17	-13.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	3140	-10	3070	3220	BOW
CPIN	3140	-30	3065	3245	BOW
JPFA	1320	5	1258	1378	BUY
TPIA	26950	150	26613	27138	BUY
WSBP	494	-2	483	507	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	7175	25	6975	7350	BUY
JSMR	4650	40	4465	4795	BUY
TLKM	4370	30	4280	4430	BUY
PERTANIAN					
AALI	14100	-75	13950	14325	BOW
SIMP	605	-15	568	658	BOW
SSMS	1650	-50	1600	1750	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	915	-30	810	1050	BOW
MEDC	2590	-160	2325	3015	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8800	-50	8488	9163	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	117	0	110	125	BOW
BMTR	585	40	498	633	BUY
MNCN	1900	40	1813	1948	BUY
BABP	65	-1	64	67	BOW
BCAP	1575	-5	1015	2140	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1395	0	1313	1478	BOW
MSKY	1005	-10	958	1063	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	785	0	763	808	BOW
PTPP	2700	-140	2515	3025	BOW
PWON	675	40	573	738	BUY
WIKA	2230	-70	2100	2430	BOW
WSKT	2290	0	2245	2335	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	68000	200	66400	69400	BUY
ICBP	8600	0	8263	8938	BOW
INDF	8475	0	8325	8625	BOW
KEUANGAN					
AGRO	685	-45	603	813	BOW
BBCA	17825	75	17450	18125	BUY
BJTM	665	-5	630	705	BOW
BBNI	6625	225	6175	6850	BUY
BBRI	13925	725	12588	14538	BUY
BBTN	2350	50	2250	2400	BUY
BNGA	1320	50	1213	1378	BUY
PNBN	925	0	910	940	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	950	40	863	998	BUY
LINK	5400	-25	5338	5488	BOW
MAPI	6350	50	5913	6738	BUY
RALS	1305	-15	1193	1433	BOW
SILO	13700	-75	13138	14338	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Reza Dewa Angga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
reza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.